



Inovatif Islami dan
berkemajuan

Qurban
Saying

PANDUAN TATA CARA SHOLAT Idul Adha





Panduan Sholat Idul Adha Dirumah

Berdasarkan Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dijelaskan bahwa hukum Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha adalah sunah muakad (sunnah mu'akkadah). Tidak ada dalil khusus yang menegaskan wajibnya shalat Idul Fitri dan Idul Adha, serta tidak ada sanksi bagi orang yang meninggalkannya.

Tuntunan sholat idul adha saat pandemi corona:

1. Waktu dan Tempat Shalat Idul Adha

Waktu shalat 'Id dimulai dari matahari setinggi tombak sampai waktu zawal (matahari bergeser ke barat). Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan: "Nabi saw biasa mengakhirkan shalat 'Idul Fitri dan mempercepat pelaksanaan shalat 'Idul Adha". (Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Zad al- Ma'ad fi Hadyi Khair al 'Ibad, 1:425).

2. Pelaksanaan Sholat Idul Adh

a. Dilaksanakan 2 raka'at, tidak ada Shalat Sunnah Qabliyah 'Id dan Ba'diyah 'Id.

b. Tanpa Adzan, Iqamah, dan Tanpa Ucapan "ash-Shalaatu Jâmi'ah

c. Tata cara sholat id

1) Memulai dengan takbiratul ihram, sebagaimana shalat-shalat lainnya, diirin niat ikhlas karena Allah

2) Membaca doa Iftitah

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ، كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ تَقْنِي مِنْ
الْخَطَايَا كَمَا يُتَّقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

"Ya Allah, jauhkanlah antara aku dan kesalahanku sebagaimana Engkau telah menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, sucikanlah kesalahanku sebagaimana pakaian yang putih disucikan dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahanku dengan air, salju, dan air dingin" (HR.Bukhari 2/182, Muslim 2/98)





Panduan Sholat Idul Adha Dirumah

- 3) Kemudian bertakbir (takbir al-zawaid/takbir tambahan) sebanyak tujuh kali takbir-setelah takbiratul ihram- sebelum memulai membaca al-Fatihah
- 4) Di antara takbir-takbir (takbirat zawaid) tidak ada bacaan dzikir tertentu. Belum didapatkan hadits shahih marfu' yang menerangkan bacaan Rasulullah saw di antara takbir
- 5) Membaca al-Fatihah, dilanjutkan membaca surat. Boleh membaca surat al-A'laa pada raka'at pertama dan surat al-Ghasiyah pada raka'at kedua. Jika hari 'Id jatuh pada hari Jum'at, dianjurkan pula membaca surat al- A'laa pada raka'at pertama dan surat al-Ghasiyah pada raka'at kedua, pada shalat 'Id maupun shalat Jum'at.
- 6)Setelah membaca surat, kemudian melakukan gerakan shalat seperti biasa (ruku, i'tidal, sujud, dst).
- 7) Bertakbir ketika bangkit untuk mengerjakan raka'at kedua.
- 8) Kemudian bertakbir (takbir al-zawaid /takbir tambahan) sebanyak lima kali takbir -setelah takbir intiqal (bangkit dari sujud) -sebelum memulai membaca al-Fatihah.
- 9) Kemudian membaca surat al-Fatihah dan surat lainnya sebagaimana yang telah disebutkan di atas.
- 10) Mengerjakan gerakan lainnya hingga salam.

d. Khutbah Setelah Shalat 'Id

Dari Ibnu 'Umar, ia mengatakan,

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرُ كَانُوا يُصَلُّونَ الْعِيدَيْنِ قَبْلَ الْخُطْبَةِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya:

Bahwasanya Nabi SAW dan Umar biasa melaksanakan sholat id sebelum berkhotbah.(HR Muslim)





KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِهِ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا
وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا. أَمَّا بَعْدُ؛

فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُخَدَّاتُهَا
وَكُلُّ مُخَدَّتَةٍ بِدْعَةٍ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ

Allahu akbar, Allahu akbar la ilaha illaLlahu Allahu akbar walillahilhamd

Kaum muslimin yang berbahagia!

Hari ini, kita kembali menjadi saksi betapa luasnya kasih-sayang Allah Azza wa Jalla kepada kita semua. Pagi hari ini, kita kembali merasakan betapa besarnya rahmat dan ampunanNya untuk kita semua.

Dosa demi dosa kita kerjakan nyaris sepanjang hari. Perintah demi perintahNya hampir kita abaikan setiap saat. Tapi lihatlah, Allah Azza wa Jalla yang Maha Pengasih itu tidak pernah bosan memberikan kesempatan demi kesempatan kepada kita untuk bertaubat dan kembali padaNya. Allah Azza wa Jalla yang Maha Penyayang itu tidak pernah menutup pintu ampunanNya yang luas.





KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

Allahu akbar, Allahu akbar, La ilaha illaLlahu Allahu akbar walillahilhamd
Kaum muslimin yang berbahagia!

Hari Raya Idul Adha adalah kisah tentang sebuah keluarga mulia yang diabadikan oleh Allah Azza wa Jalla untuk peradaban manusia. Itulah kisah keluarga Ibrahim 'alaihissalam. Melalui kisah keluarga Ibrahim 'alaihissalam itu, Allah Ta'ala ingin menunjukkan kepada kita betapa pentingnya posisi keluarga dalam membangun sebuah peradaban yang besar. Sebuah masyarakat yang bahagia dan sejahtera, tidak hanya di dunia, namun juga di akhirat.

Sebuah masyarakat tidak akan bisa menjadi bahagia dan sejahtera jika masyarakat itu gagal dalam membangun keluarga-keluarga kecil yang ada di dalamnya.

Dan jika kita berbicara tentang keluarga, maka itu artinya kita juga akan berbicara tentang salah satu unsur terpenting keluarga yang bernama: Anak. Dalam kisah keluarga Ibrahim 'alaihissalam, sang anak itu "diperankan" oleh sosok Isma'il 'alaihissalam.

Inilah sosok anak teladan sepanjang zaman yang kemudian diangkat menjadi seorang nabi oleh Allah Azza wa Jalla. Bahkan yang luar biasanya adalah melalui keturunan Isma'il 'alaihissalam inilah kemudian lahir sosok nabi dan rasul paling mulia sepanjang sejarah manusia bahkan alam semesta, yaitu: Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam!

Allahu akbar, Allahu akbar, La ilaha illaLlahu Allahu akbar walillahil hamd...
Kaum muslimin rahimakumullah!

Saya kira hampir semua dari kita mengikuti bagaimana anak-anak remaja kita yang bergabung dalam geng-geng motor mulai berani melakukan tindakan-tindakan anarkis yang tidak pernah diduga sebelumnya.





KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

Kita semua juga nyaris menyaksikan setiap hari di sudut-sudut jalan raya, bagaimana anak-anak kita dieksploitasi dan diperalat menjadi anak jalanan, mengemis dan meminta-minta sambil mengisap lem dari balik bajunya yang lusuh dan kotor.

Dan itu semua barulah segelintir masalah dan problem anak-anak kita di masa kini... Wallahul musta'an.

Allahu akbar Allahu akbar La ilaha illaLlah Allahu akbar walillahilhamd...

Kaum muslimin yang dimuliakan Allah!

Harus kita akui dengan jujur bahwa salah satu penyebab utama terjadinya ini semua adalah orangtua itu sendiri. Tidak sedikit Orangtua yang terjebak dalam dua sikap ekstrem yang saling bertolak belakang: sikap yang memanjakan terlalu berlebihan dan sikap pengabaian yang menelantarkan anak-anak.

Ada orangtua yang menganggap bahwa kasih sayang kepada anak harus ditunjukkan dengan pemberian dan pemenuhan segala keinginannya. Bahkan ada juga orangtua yang memanjakan anak dengan segala fasilitas untuk mengangkat gengsinya sendiri sebagai orangtua!

Pada sisi yang lain, tidak sedikit orangtua yang tidak peduli dengan anak-anaknya. Atau menunjukkan kepedulian dengan melakukan kekerasan demi kekerasan kepada anak.

Karena itu, di hari yang penuh berkah ini, marilah kita berhenti sejenak, membuka hati untuk sejenak belajar dari ayahanda para nabi dan rasul, Nabiyullah Ibrahim 'alaihissalam. Belajar tentang betapa pentingnya nilai keluarga kita, tentang betapa pentingnya nilai seorang anak bagi orangtuanya di dunia dan akhirat.

Allahu akbar Allahu akbar Allahu akbar la ilaha illaLlahu Allahu akbar, Allahu akbar walillahil hamd...





Inovatif Islami dan
berkemajuan

Qurban
Saying

KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

Ayah dan bunda yang dimuliakan Allah!

Pelajaran pertama dari kisah Ibrahim 'alaihissalam adalah bahwa untuk mendapatkan anak yang shaleh, maka orangtua terlebih dahulu berusaha menjadi orang yang shaleh. Karena siap menjadi orangtua artinya siap menjadi teladan untuk keluarga, bukan sekedar memberi makan dan mencukupi kebutuhan anak. Keberhasilan Ibrahim 'alaihissalam mendapatkan karunia anak shaleh seperti Isma'il 'alaihissalam adalah karena beliau sendiri berhasil mendidik dan membentuk dirinya menjadi seorang hamba yang shaleh. Allah Azza wa Jalla menegaskan:

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ

“Sungguh telah ada untuk kalian teladan yang baik dalam diri Ibrahim dan orang-orang yang bersamanya.” (al-Mumtahanah: 4)

Pujian Allah Azza wa Jalla untuk Ibrahim 'alaihissalam ini tentu saja didapatkannya setelah ia berusaha dan berusaha menjadi sosok pribadi yang dicintai oleh Allah Azza wa Jalla.

Allahu akbar, Allahu akbar, La ilaha illaLlahu Allahu akbar, Allahu akbar walillahilhamd

Ma'asyiral muslimin rahimahukumullah!

Pelajaran kedua dari Nabi Ibrahim 'alaihissalam adalah jika ingin memiliki anak yang shaleh, maka bersungguh-sungguhlah meminta dan mencita-citakannya dari Allah Azza wa Jalla. Allah Ta'alamengabadikan doa-doa Nabi Ibrahim 'alaihissalam tentang itu di dalam al-Qur'an:

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ

“Tuhanku, karuniakanlah untukku (seorang anak) yang termasuk orang-orang shaleh.” (al-Shaffat: 100)

Kaum muslimin yang berbahagia!





KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

Kaum muslimin yang berbahagia!

Mungkin banyak di antara kita yang sekedar “mau” memiliki anak yang shaleh. Tapi siapa di antara kita yang sungguh-sungguh berdoa memintanya kepada Allah dengan kelopak mata yang berderai air mata? Siapa di antara kita yang secara konsisten menyelipkan doa-doa terbaiknya untuk keluarga dan anak-anaknya?

Allahu akbar, Allahu akbar La ilaha illaLlahu Allahu akbar wa lillahilhamd...

Jika kita memang sungguh-sungguh bercita-cita mendapatkan anak shaleh, maka kita harus berpikir dan berusaha sungguh-sungguh pula mencari jalannya, sama bahkan lebih dari saat kita bercita-cita ingin mempunyai penghasilan yang besar, rumah tinggal impian dan kendaraan idaman kita.

Allahu akbar, Allahu akbar, La ilaha illaLlahu Allahu akbar walillahil hamd...

Di penghujung khutbah ini, marilah sejenak kita menundukkan jiwa dan hati untuk menyampaikan doa-doa kita kepada Sang Maha mendengar, Allah Azza wa Jalla. Semoga doa-doa itu terhantarkan ke sisi Allah Ta'ala bersama dengan ibadah kurban yang kita tunaikan hari ini.

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسوله الأمين و على آله وصحبه والتابعين
اللَّهُمَّ إِنَّا نَحْمَدُكَ بِأَنَّكَ أَهْلٌ أَنْ تُحْمَدَ وَنَشْكُرُكَ بِأَنَّكَ أَهْلٌ أَنْ تُشْكَرَ وَنُثْنِي عَلَيْكَ الْخَيْرَ كُلَّهُ فَإِنَّكَ
، أَنْتَ أَهْلُ الْمَجْدِ وَالْثَنَاءِ
رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا ظُلْمًا كَثِيرًا وَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاعْفِرْ لَنَا مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنَا إِنَّكَ
أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Ya Allah, Engkaulah Tuhan yang menciptakan kami, Engkaulah satu-satunya yang berhak untuk kami sembah...Hari ini kami datang mengetuk pintu ampunanMu. Hari ini kami hadir bersimpuh dengan peluh-peluh dosa yang melekat di tubuh kami yang lemah ini. Ya Allah, betapa kami sering lupa bahwa kehidupan dunia ini sangat singkat, hingga kami pun jatuh dan jatuh lagi dalam kedurhakaan terhadap perintahMu. Ya Allah, ampunilah kami, ampunilah kami, ampunilah kami. Ya Allah, jika Engkau menutup pintu ampunanMu yang agung, kepada siapa lagi kami harus mencari ampunan...





Inovatif Islami dan
berkemajuan

Qurban
Saying

KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

Ya Allah, ya Rabbana, dari bumi khatulistiwa ini, perkenankan doa kami untuk saudara-saudara muslim kami yang terjajah dan tertindas di berbagai belahan bumiMu. Ya Rabbana, berikan keteguhan dan kesabaran kepada saudara-saudara kami di Syiria, Mesir, Palestina, Irak, Myanmar dan di manapun mereka yang tertindas... Kerahkan bala tentaraMu di alam semesta ini untuk meluluhlantakkan para penindas mereka sehancur-hancurnya... Lindungilah kehormatan mereka... Jadikan mereka yang gugur sebagai syuhada' yang selalu hidup di sisiMu... Segerakan pertolonganMu untuk mereka, Ya Rabbal 'alamin...

Ya Allah, ya Rabbana, di sisa-sisa hidup kami ini, berikanlah kekuatan kepada kami untuk selalu berbakti dan menjadi anak yang shaleh untuk ayah-bunda kami. Jika mereka masih hidup, izinkanlah kami untuk berkhidmat dan melayani mereka dengan sebaik-baiknya di sisa-sisa usia mereka... Jika ayah-bunda kami telah tiada, maka izinkanlah kami untuk menjadi sisa-sisa kebaikan mereka yang terus-menerus menjadi ladang kebaikan penerang alam kubur mereka... Ya Allah, ampuni, ampuni, ampuni durhaka kami kepada ayah-bunda kami...

Ya Allah, ya Rabbana, berikan kami kekuatan dan kemampuan untuk menjadi orangtua yang terbaik untuk putra-putri kami... Hanya Engkau satu-satunya yang dapat memberikan kekuatan untuk mendidik mereka dengan sebaik-baiknya... Ya Allah, jadikan anak-anak kami sebagai penyejuk hati kami, yang selalu mendoakan kami saat kami sendiri dalam kegelapan alam kubur... Ya Allah, karuniakan kepada kami anak-anak yang mencintai al-Qur'an dan Sunnah NabiMu...





KHUTBAH IDUL ADHA BERSAMA KELUARGA ANAK SHALIH, JALAN SURGA ORANG TUA

Ya Allah, selamatkan negeri ini dari pemimpin-pemimpin yang zhalim... Selamatkan negeri ini dari kerakusan para koruptor yang tidak bertanggung jawab... Karuniakan untuk kami para pemimpin yang adil dan mencintai SyariatMu... Izinkan kami untuk menikmati indahnnya negeri ini di bawah naungan SyariatMu yang Maha Adil...

Ya Allah, Zat Yang Maha Mengabulkan doa kabulkanlah doa kami, penuhilah permintaan kami, kamilah hamba-Mu yang lemah, harapan kami hanya kepadaMu, Engkau Maha Mendengar, Engkaulah Penguasa satu-satunya Yang Haq, Engkaulah sebaik-baik Pemberi yang diharap.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا
يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

